

**HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA
ANAK JALANAN DI PASAR LAMA GADANG KECAMATAN SUKUN KOTA
MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

ARITA VINARIA RAMBU NGUJU

NIM : 2014610021

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2018**

RINGKASAN

Scabies adalah jenis penyakit kulit menular yang diakibatkan oleh tungau *scabiei* varian hominis. Tindakan pencegahan *scabies* adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 anak jalanan dengan penentuan sample menggunakan *total sampling* sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang. Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Data dianalisa menggunakan uji *chi square* dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah (36,4%) responden tinggal di lingkungan kotor, dan sebagian kecil (13,63%) responden mengalami *scabies*. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* ($p = 0,675$; $OR = 1,667$), sehingga H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang. Kejadian *scabies* bukan dari kebersihan lingkungan tetapi dapat disebabkan oleh faktor - faktor lain, seperti jarang ganti baju, tidur berdempetan sering bertukar pakaian dengan sesama dan mandi di sungai.

Kata Kunci: Anak Jalanan; Kebersihan Lingkungan; Kejadian Scabies

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kulit merupakan penyakit yang umum ditemukan di Indonesia, karena beriklim tropis. Iklim tersebut yang membuat bakteri, parasit, dan jamur berkembangbiak dengan mudah. Penyakit kulit yang diakibatkan oleh parasit salah satunya adalah *Scabies*, yang diakibatkan oleh sensitasi terhadap tungau *Sarcoptes scabiei* (Djuanda *et al.*, 2010). Menurut Djuanda *et al.* (2010) *Scabies* merupakan penyakit yang mudah menular. Terdapat beberapa faktor yang sangat mendukung berkembangnya penyakit *scabies* antara lain kebersihan diri yang buruk, sosial ekonomi yang rendah, dan hubungan seksual yang sifatnya promiskuitas (Murtiastutik, 2009).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 Maret 2018 pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang sebanyak 22 orang anak, yang berumur 12-18 tahun. Hasil observasi didapatkan keadaan lingkungan di Pasar Lama Gadang sangat kotor, sampah-sampah berserakan dimana-mana, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan tempat tinggal. Hasil wawancara dengan 4 orang warga dan 4 orang anak jalanan didapatkan dari 4 orang anak jalanan, 3 orang pernah mengalami *scabies*, 1 orang tidak pernah mengalami *scabies*, sedangkan 4 orang warga didapatkan 1 orang pernah mengalami *scabies* dan 3 orang warga tidak pernah terkena *scabies*. Tanda dan gejala *scabies* gatal pada malam hari, ada luka dan bintik – bintik, meluas dan bernanah.

Prevalensi *scabies* sekitar 300 juta kasus setiap tahun di seluruh dunia. Di India, prevalensi *scabies* sebesar 20,4%. Menurut Zayyid (2010) Sebanyak 31% prevalensi *scabies* pada anak umur 10-12 tahun di Penang, Malaysia. Menurut data Departemen Kesehatan RI (2013) sudah terjadi penurunan Prevalensi *scabies* di Indonesia yaitu sebanyak 3,9-6%., terlihat dari data prevalensi tahun 2008 sebesar 5,60%-12,96% dan prevalensi tahun 2009 sebesar 4,9-12,95 %. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 pravalensi penyakit kulit (*Scabies*) sebanyak 6,8%. Pravelensi *Scabies* di Ponpes Malang Raya Jawa Timur adalah 61%, paling tinggi terjadi di Kabupaten Malang yaitu sebesar 48,6% sedangkan paling rendah di Kota Batu sebesar 12,4%. Menurut (Sutejo *et al.*, 2017) Angka kejadian *Scabies* di pondok pesantren di Malang sebesar 89,9%.

Scabies mudah menyebar melalui sentuhan langsung dengan penderita maupun melalui bantal, seprai, baju, handuk, air, atau sisir yang digunakan penderita dan belum dibersihkan sehingga masih ada tungau *Sarcoptesnya*. *Scabies* menyebabkan rasa gatal di permukaan kulit seperti siku, sela-sela jari, dan selangkangan. *Scabies* sering disebut penyakit anak pondok. Hal ini terjadi karena Kurang menjaga kebersihan diri, kurang gizi, sanitasi yang buruk, dan kurang mendapat sinar matahari secara langsung serta kondisi ruangan terlalu lembab. Penyakit *scabies* menyebar dengan cepat pada kelompok yang tinggal bersama, sehingga harus dilakukan pengobatannya secara serentak dan menyeluruh. Apabila pengobatan secara individual maka penyakit *scabies* akan mudah tertular kembali (Kedokteran, 2012). Jika *scabies* tidak segera diatasi akan menyebabkan gatal-gatal dan bisa terjangkit pada orang lain sehingga terjadi dermatitis akibat garukan dan infeksi skunder. (Kenneth, 2010).

Cara mencegah kejadian *Scabies* adalah meningkatkan perilaku pencegahan *Scabies* yaitu perilaku yang berkaitan dengan pencegahan penyakit *Scabies* seperti meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit kulit, dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, mandi menggunakan sabun, mencuci pakaian, sarung bantal, selimut, spre, seminggu 2 kali. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Kebersihan Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Anak Jalanan Di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kebersihan lingkungan pada anak jalanan.
2. Mengetahui kejadian *scabies* pada anak jalanan yang berada di Pasar Lama Gadang.
3. Mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *Scabies* pada anak Jalanan di Pasar Lama Gadang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

- 1) Bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kejadian *scabies* pada Anak Jalanan

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi tambahan untuk melanjutkan penelitian tentang Hubungan Kebersihan Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Anak Jalanan, maupun dengan judul yang lain yang berhubungan *Scabies*.

1.4.2. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi perawat untuk menjalankan fungsinya *health educator* dan *health counselor* dalam strategi promosi kesehatan dalam mencegah kejadian *scabies*.

- 2) Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat, terutama anak jalanan yang mempunyai resiko terkena *scabies*.

- 3) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang kejadian *scabies* dan cara pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta
- Adhi, Djuanda. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi kelima. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cak Moki. 2007. *Scabies : (Gudikan)*, Samarinda: palaran (Diakses 14 Maret 2018). https://www.google.com/search?client=opera&hs=ZnW&ei=IZQxXpwKNrAz7sPi_KGgAY&q=daftar+pustaka+cakmoki+2007&oq
- Centers for Disease Control Prevention; 2010. <http://www.cdc.gov/parasites/scabies/> diakses tanggal 18 Maret 2018.
- Depkes RI. 2013. Hasil Riskesdas 2013-Departemen Kesehatan Republik Indonesia. dari: <http://www.depkes.go.id/resource/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Farid, S., Mamata. M . 2015. Lives And Livelihoods Pf Chilidren Living In Street Situasion In Dhaka City Of Bangladesh. *Bangladesh Researchn Publications Journal*. <https://www.google.co.id> (11)40-48.
- Griana TP. 2013. *Scabies: Penyebab, Penanganan, dan Pencegahannya*. <https://www.google.co.id> Jurnal El-Hayah. (4)37-46.
- Hadija, P., & Margono, S.S., 2011, *Dasar Parasitologi Klinik* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. <https://www.google.com> Diakses Tanggal 14 April 2018
- Handoko, T. Hani. 2010. *Manajemen Personalialia & Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Handayani. Kartika. 2009. *Identifikasi Anak Jalanan di Kota Medan*, Semarang: 07 Maret 2013 Available from: URL: HIPERLINK.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 2. Jakarta: Salemba medika

- Hidayat, A.A.. 2014. Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes RI., 2009. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefoxd&ei=GT37XeDEDJXfrQH y8YWQAw&q=daftar+pustaka+Kemenkes+RI%2C+2009&oq=daftar+pustaka+Kemenkes+RI%2C+2009> Diakses Tanggal 15 April 2018
- Lastriyah. 2011. Kebersihan Lingkungan. <http://lastriyah-identitas..com/>
- Marayoga, T. 2010 . Polusi udara . Jakarta : Kabari Indonesia. <https://www.google.com/search?> Diakses Tanggal 26 Juni 2018.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox> Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Siregar, R, S, 2004, Saripati Penyakit Kulit Edisi kedua, Jakarta : EGC.
- Sutanto I, et al., 2008. Parasitologi kedokteran edisi ke-4. Jakarta: Balai penerbit FKUI. H 297-9
- Stone, S.P., Jonathan N.G., Rocky E.B., 2008, In: Fitzpatrick, s *Dermatology in General Medicine*. 7.ed. New York: McGraw-Hill, pp. 2030-31.
- Sucipto, C.D. 2011. Vektor Penyakit Tropis. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Sudirman, T.,2006. *Scabies*: Masalah Diagnosis dan Pengobatannya. Majalah Kedokteran Damianus. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atmajaya. 177-89.
- Sudarsono. 2009. Pengaruh *scabies* terhadap prestasi belajar santri di sebuah pesantren di Kota Medan.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo, et al., 2017. Prevalensi, Karakteristik dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyakit *scabies*. Jember: Fakultas Kedokteran Universitas.
- Widuri,n. Aini., Candrawati, Erlisa., Masluhiya., af, Swaidatul. 2017. *Analisis Faktor Risiko Scabies* pada santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Nursing New*. 2 (3) Halaman 622-633. Alamat <http://publikasi.unitri.ac.id./index.php/fikes/article/view/697.di> akses pada tanggal 28 Maret 2018.
- Wijaya, Y. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *scabies* pada santri di pondok pesantren almakmur tungkar kabupaten 50 kota. <http://repository.unand.ac.id/17642/>. Diakses tanggal 25 mei 2018

Zayyid M., Saadah M.S., Adil R., Rohela A.R., dan Jamaiah, I. 2010. Prevalence of scabies and head lice among children in a welfare home in Pulau Pinang, Malaysia. *Tropical Biomedicine* 27, 442–446.